Gelar Pembinaan di Dinas Pendidikan, Wabup Pasuruan Tekankan Inovasi dan Peningkatan IPM di Kabupaten Pasuruan

Jumat, 28 Februari 2020

Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan mengadakan pembinaan bagi kepala sekolah tingkat SMP dan pengawas sekolah dasar serta SMP. Wakil Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron, menekankan pentingnya profesionalisme, akuntabilitas, dan inovasi dalam meningkatkan pelayanan publik. Beliau juga mendorong upaya peningkatan kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Pasuruan melalui pendidikan berkualitas.

Gus Mujib, sapaan akrab Wakil Bupati Pasuruan, menegaskan pentingnya keseimbangan antara pendidikan formal dan pendidikan agama di luar jam sekolah. Hal ini penting karena di Kabupaten Pasuruan sudah ada Perda yang mewajibkan Madin bagi siswa sekolah dasar dan SMP. Beliau juga menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam UUD 1945.

Wakil Bupati juga menekankan pentingnya sinergi antara Dinas Pendidikan dengan OPD lainnya dalam meningkatkan IPM di Kabupaten Pasuruan. Saat ini, IPM di Kabupaten Pasuruan masih tergolong rendah, menempati peringkat 28 dari 38 Kota dan Kabupaten di Jawa Timur. Beliau berharap dengan adanya sinergitas dan kolaborasi, IPM di Kabupaten Pasuruan dapat meningkat.

Wakil Bupati juga mengajak guru Madin dan TPQ untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan sekolah tingkat SD hingga SMP. Hal ini bertujuan untuk mensinkronkan dan memungkinkan terjadinya sinergi antara pendidikan formal dan pendidikan agama. Beliau yakin bahwa dengan sinergi yang kuat, kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan dapat meningkat.

Wakil Bupati Pasuruan menegaskan bahwa pendidikan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 harus benar-benar dimaksimalkan peran dan fungsinya. Beliau yakin bahwa dengan meningkatkan kualitas pendidikan, IPM di Kabupaten Pasuruan juga akan meningkat. Hal ini penting karena durasi sekolah rata-rata warga Kabupaten Pasuruan adalah 6,83 tahun.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.